

ANALISIS PENERAPAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Disusun oleh:
NISRINA HISANAH 208620600026

Dosen Pembimbing:
Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd

Dosen Penguji:
1. Vevy Liansari, M.Pd
2. Kemil Wachidah, S.Pd.I, M.Pd

Latar Belakang

1. Kemendikbudristek menyatakan hasil survei PISA 2022 dalam kemampuan berliterasi menempatkan Indonesia di urutan ke 69 yang dibandingkan dengan PISA 2018 Indonesia berada pada posisi 74 dengan skor 371 dengan rata-rata OECD 487.
2. Pelaksanaan literasi di Indonesia telah mengalami kenaikan sehingga diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas literasi baik dalam lingkup pendidikan maupun luar pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti melakukan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) guna meningkatkan kemampuan literasi pada lingkup pendidikan maupun masyarakat.

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan literasi digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan literasi digital dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbahasa Indonesia dapat dilatih dan diaplikasikan melalui media digital.

Kajian Teori

Fahrianur et al. 2023

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola informasi yang didapatkan melalui kegiatan membaca dan menulis untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Safitri dkk, 2020

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan media digital dalam menemukan, mengolah, mengemas, dan menyebarkan informasi secara benar, bijak dan bertanggung jawab.

Magdalena dkk. 2021

Keterampilan menyimak melatih pemahaman siswa dalam berbahasa secara lisan sehingga siswa dapat menerima, merespon, mengidentifikasi dan memberikan reaksi terhadap informasi yang diterimanya.

Syamsudin. 2021

Membaca dapat dikatakan sebagai proses konstruktif pengalaman dan pengetahuan pembaca baik dari segi kebahasaan maupun nonkebahasaan

Padmawati dkk. 2019

Berbicara merupakan kemampuan untuk mengucapkan bunyi atau mengekspresikan kata-kata serta menyatakan pendapat atau perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan

Wiratama dkk. 2022

Keterampilan menulis merupakan suatu tindakan aktif dalam menyampaikan suatu gagasan melalui tulisan dengan baik dan kreatif sehingga terjalin sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca.

Metode Penelitian

Jenis Metode (Kualitatif Deskriptif)

Suatu metode dalam penelitian dimana peneliti melakukan penelitian dengan mengamati kondisi di lapangan secara alamiah atau secara langsung serta menghubungkan realita sosial yang kompleks dan dinamis secara interaktif (Sugiono, 2019)

Teknik Analisis Data

Observasi → Proses pembelajaran berlangsung

Wawancara → Guru Kelas

Hasil Penelitian

A. Literasi Digital

Dalam penerapannya literasi digital guru mengupayakan agar siswa dapat menggunakan dan mengakses media digital dengan tepat sehingga guru perlu memberikan contoh dan dilakukan berulang-ulang. Guru bersama siswa bukan tidak mungkin untuk tidak menemukan hambatan dalam penerapan literasi digital di dalam kelas. Hambatan yang sering ditemukan antara lain: a) Akses internet lambat; b) Kurangnya fasilitas komputer; c) Kelengkapan komponen komputer; dan d) Listrik yang memadai. Untuk menengahi masalah tersebut guru menggunakan salah satu laptop untuk digunakan di kelas dengan akses internet dan listrik yang terbatas. Dengan hal tersebut diharapkan siswa tetap dapat menerapkan literasi digital meskipun dengan fasilitas yang terbatas. Selain itu literasi digital juga meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara yang dilakukan secara bergantian agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Literasi digital tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran namun bagi guru adanya literasi digital dapat membantu proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Hasil Penelitian

B. Keterampilan Berbahasa Indonesia

Implementasi keterampilan membaca siswa melalui penerapan literasi digital adalah dengan menggunakan media digital untuk mengolah informasi sehingga siswa terlibat langsung dalam memahami suatu bacaan maupun simbol yang ada pada media digital. Kegiatan menyimak bagi siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran di kelas baik melalui media digital maupun non digital. Melalui hal ini siswa dapat memahami materi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya melalui video pembelajaran atau penjelasan guru secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasannya setelah dilakukannya literasi digital. Dengan demikian siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk menerima informasi yang diterimanya namun juga menyampaikan apa yang diterimanya melalui berbagai media yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa melalui literasi digital dapat menanggulangi kesenjangan siswa dalam keterampilan berbicara. Siswa dihadapkan dengan suatu masalah melalui suatu video dan gambar dan siswa diminta untuk memberikan pendapatnya yang kemudian disampaikan di depan kelas. Cara ini cukup efektif untuk memberikan siswa pengalaman yang berkesan dalam keterampilan berbicara di kelas. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan dalam menuangkan ide atau gagasan atau pendapat melalui media tulis untuk memudahkan komunikasi antar penulis maupun pembaca. Melalui kegiatan menulis siswa dapat belajar menuangkan ide-ide mereka ke dalam suatu kalimat yang jelas dan terstruktur serta meningkatkan kemampuan membaca dan memperkaya kosakata yang mereka miliki.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital di SDN Jatijejer masih memerlukan adanya pendampingan dan pelatihan bagi guru maupun siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menerapkan literasi digital serta kemampuan siswa dalam menerima materi melalui media digital yang dirasa cukup untuk diterapkan di kelas. Akan tetapi melalui penerapan literasi digital ini memberikan perbedaan dalam proses hingga hasil belajar siswa di dalam kelas. Siswa mendapatkan suatu pengalaman yang berkesan ketika guru mengajar di kelas serta siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Untuk keterampilan berbahasa masih perlu adanya pendampingan dari guru untuk siswa agar kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa semakin meningkat. Peneliti berharap untuk peneliti lain yang menggunakan artikel ini sebagai referensi agar dapat mengembangkan kembali literasi digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar.

Referensi

- Dewi, Dinie Anggraeni et al. 2021. “Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital.” *Jurnal Basicedu* 5(6): 5249–57.
- Dharma, Ketut Budh. 2020. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1(2): 70–76. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/403>.
- Fahrianur et al. 2023. “Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar.” *Journal of Student Research(JSR)* 1(1): 1012–1113. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/958/761>.
- Gereda Agustinus, 2020, “KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar”, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER
- Handayani, Fitri. 2020. “Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Literasi Digital Berbasis STEM Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Cendekiawan* 2(2): 69–72.
- Magdalena, Ina, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah. 2021. “Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 2.” *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 3(2): 243–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

Referensi

- Magdalena, Ina, Nurul Ulfi, and Sapitri Awaliah. 2021. "Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 2." *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 3(2): 243–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1(2): 195–202.
- Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin. 2022. "Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4): 3570–77.
- Nugroho, Fandi, and Muhammad Iqbal Arrosyad. 2020. "Moodle Multimedia Development in Web-Based Integrative Thematic Learning for Class IV Elementary Students." *Cendekiawan* 2(1): 49–63.
- Padmawati, Kadek Dwi, Ni Wayan Arini, and Kadek Yudiana. 2019. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2(2): 190–200.
- Safitri, Ida, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Subandi. 2020. "Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2): 176–80.
- Sari, Ika Fadilah Ratna. 2018. "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10(1): 89–100.

Referensi

Simbolon, Marini Eliyanti, Arita Marini, and Maratun Nafiah. 2022. "Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(2): 532–42. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>.

Sugiyono, 2019, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Rohana. 2021. "Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia." *Universitas Negeri Makassar* (May): 64.

Triningsih, Reni Wahyu, Hening Ryan Aryani, and Qismatul Mutoharoh. 2022. "Musik Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review." *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 11(1): 1.

Wiratama, Novialita Angga, Iis Daniati Fatimah, and Evita Widiyati. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3): 3428–34.

Wulan Sari, Septi, and Yunni Arnidha. 2022. "Analisis Pelaksanaan ANBK Ditinjau Dari Hasil Literasi Membaca Dan Literasi Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Cendekiawan* 4(2): 87–94.

Terima
Kasih

